

**ASPEK MORAL DALAM NOVEL *DOA IBU* KARYA SEKAR AYU
ASMARA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**



Disusun oleh:

EKO SETIYAWAN

A 310070092

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**ASPEK MORAL DALAM NOVEL *DOA IBU* KARYA SEKAR AYU
ASMARA : TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Yang dipertahankan dan disusun oleh:

EKO SETYAWAN

A 310070092

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum.**
2. **Drs. Adyana Sunanda**
3. **Dra. Main Sufanti, M.Hum.**

()
()
()

Surakarta, 11 Juli 2012

**Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAK

ASPEK MORAL DALAM NOVEL DOA IBU KARYA SEKAR AYU ASMARA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

***Eko Setiawan Nim A 310070092, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 106 halaman.***

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan struktur novel Doa Ibu karya Sekar Ayu Asmara. (2) Mendeskripsikan aspek moral dalam novel Doa Ibu karya Sekar Ayu Asmara.

Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah aspek moral dalam novel Doa Ibu karya Sekar Ayu Asmara, melalui pendekatan psikologi sastra. Data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, simak dan teknik catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dialektika yang penerapannya bersifat menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel Doa Ibu karya Sekar Ayu Asmara dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur novel Doa Ibu karya Sekar Ayu Asmara terdiri dari tema, alur, penokohan, dan latar. Tema novel Doa Ibu adalah tentang kehidupan rumah tangga. Alur atau plot novel Doa Ibu ini adalah plot maju. Penokohan dalam Novel Doa Ibu adalah terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah Ijen, sedangkan tokoh tambahan adalah Giok Nio, Rajiv, Cepol, Madrim, dan Sinta. Karakteristik masing-masing tokoh berdasarkan pada tiga dimensi, yaitu fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Adapun latar dalam novel Doa Ibu adalah latar waktu ditunjukkan pada awal cerita dan akhir cerita dalam novel. Latar tempat ditunjukkan dengan nama-nama kota di antaranya adalah Blok M Jakarta.

Kata Kunci : Aspek Moral Doa Ibu, Sosiologi Sastra

PENDAHULUAN

Novel *Doa Ibu* bercerita tentang keteguhan dan pengalaman hidup yang dialami Ijen sebagai tokoh utama. Keteguhan hati tersebut terkadang harus dapat dipertahankan di tengah realita kehidupan yang selalu berganti dan sangat kuat pengaruhnya terhadap keadaan yang dialami Ijen ketika sedang dalam perjalanan mencari pengalaman. Ijen harus dapat mempertahankan segala sesuatu terlebih yang menyangkut kepercayaan dan pedoman hidup. Ijen sebagai tokoh utama dalam novel ini juga memiliki kelebihan di balik keteguhan hatinya, dia masih suka memikirkan nasib teman-temannya meskipun dia sendiri hidup menderita karena harus menjalankan rutinitasnya yaitu sebagai pelukis. Pada novel *Doa Ibu* juga diceritakan tentang aborsi dan perselingkuhan keluarga.

Salah satu goncangan yang menyebabkan terjadinya perpecahan dalam kehidupan rumah tangga suami isteri adalah adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh salah satu pihak atau kedua belah pasangan. Perselingkuhan ini terjadi jika suami atau isteri yang telah terikat di dalam perkawinan menjalin hubungan dengan laki-laki atau wanita lain. Perselingkuhan ini sering berakhir pada perceraian antara suami isteri. Dengan terjadinya perceraian tersebut maka hancurlah mahligai rumah tangga yang telah terbina.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan secara rinci alasan diadakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Persoalan yang diangkat dalam novel *Doa Ibu* berisi tentang segala macam tingkah laku manusia dengan berbagai macam karakter yang ada dan selalu berkutat pada masalah kemanusiaan.
2. Sepengetahuan penulis, novel *Doa Ibu* belum pernah dianalisis secara khusus yang berhubungan dengan aspek moral.
3. Analisis terhadap novel *Doa Ibu* diperlukan guna memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca dalam masalah aspek moral yang terdapat dalam sebuah novel dengan tinjauan sosiologi sastra.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk mengkaji novel *Doa Ibu* dengan judul “Aspek Moral dalam Novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hal itu beralasan karena dalam novel *Doa Ibu* menampilkan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Di dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara?
2. Bagaimanakah aspek moral dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara?

Tujuan Penelitian

Agar penelitian tercapai dengan baik dan memuaskan, maka harus ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara yang meliputi tema, alur, penokohan, dan latar.
2. Mendeskripsikan aspek moral yang terkandung dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara dengan tinjauan sosiologi sastra.

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian yang disusun oleh Fransiska (2004), berjudul “Aspek Moral dalam Lirik lagu Jamrud Tinjauan Sosiologi Sastra “. Hasil penelitian ini memaparkan aspek yang berkaitan dengan realitas kehidupan masa kini. Penelitian yang disusun oleh Siti Kalimah (2006), berjudul “Aspek Moral Keagamaan dalam Novel Jendela-Jendela Karya Fira Basuki: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa aspek moral yang diungkap oleh peneliti adalah mengenai kehidupan yang melingkupi kegiatan-kegiatan masyarakat atau hubungan antar anggota masyarakat. Sri Sulastri (2008) melakukan penelitian yang berjudul “Aspek Moral dalam Kumpulan cerpen In Memoriam X Karya A.R. Loebis: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa aspek moral pada kumpulan cerpen In Memoriam X karya A.R. Lobies yang ditangkap adalah pencurian sebagai perbuatan yang melanggar hukum, perselingkuhan sebagai perbuatan melanggar hukum, perjudian sebagai perbuatan melanggar hukum, dan persahabatan yang ternodai oleh penipuan.

Landasan Teori

1. Novel dan Unsur-Unsurnya

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan gambaran kehidupan masyarakat yang memiliki unsur pembangun berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Stanton (2007:20) mendeskripsikan unsur-unsur struktur karya sastra terdiri atas fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra.

2. Teori Strukturalisme

Nurgiyantoro (2007:14) berpendapat bahwa analisis struktural memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Analisis struktural tidak cukup dilakukan dengan mendata unsur tertentu sebuah karya fiksi, misalnya peristiwa, plot, latar, atau yang lain.

3. Teori Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra menurut Junus (dalam Sangidu, 2004:27), dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- a. Corak yang pertama disebut pendekatan *sociology of literature*. Pendekatan ini bergerak dan melihat faktor sosial yang menghasilkan suatu karya sastra pada waktu tertentu.
- b. Corak yang kedua disebut pendekatan *literary sociology*. Pendekatan ini bergerak dari faktor-faktor sosial yang terdapat di dalam karya sastra kemudian digunakan untuk memahami fenomena sosial yang ada di luar karya sastra.

4. Hakekat Moral

Bertens (2006:7) menjelaskan kata moral secara etimologi sama dengan etika walaupun bahasa asalnya berbeda. Untuk itu, moral dapat diartikan sebagai nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu kita berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Poespoprodjo (1988:137-142) selanjutnya menjelaskan faktor-faktor penentu moralitas, adalah sebagai berikut.

- a. Perbuatan sendiri atau apa yang dikerjakan oleh seseorang

Kualitas perbuatan seseorang dapat dilihat berdasarkan perbuatan itu sendiri.

- b. Motif, atau mengapa ia mengerjakan hal itu

Motif dapat mempengaruhi suatu perbuatan mendapat kualitas baik atau buruk. Misalnya, meminjam buku dengan maksud untuk tidak pernah mengembalikannya.

- c. Keadaan, atau bagaimana, di mana, kapan, dan lain-lain, ia mengerjakan hal itu

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar-variabel.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *embedded and case study research* (studi kasus terperancang). Menurut Yin (dalam Sutopo, 2006:39) *embedded research* (penelitian terperancang) adalah penelitian kualitatif yang sudah menentukan unsur penelitiannya berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan tujuan dan minat penelitiannya sebelum masuk lapangan. Dalam penelitian ini *embedded research* adalah menentukan aspek sosial dalam novel *Doa Ibu*.

3. Objek Penelitian

Sangidu (2004:61) menyatakan bahwa objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra. Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah aspek moral yang terdapat pada novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara dengan tinjauan sosiologi sastra.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Ratna (2004:47) menyatakan bahwa data penelitian itu sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, wacana. Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2002:16). Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama data. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara Gramedia, Jakarta, 2009, cetakan pertama, 272 halaman.

2) Sumber Data Sekunder

sumber data sekunder dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berjudul “Aspek Sosial dalam Novel *doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara”

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan dan penyimakan, berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data yang diteliti, yakni teks novel *Doa Ibu* untuk memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan itu dicatat sebagai data. Dalam data yang dicatat itu disertakan pula kode sumber datanya untuk pengecekan ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data.

6. Validitas Data

teknik pengkajian validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi ini dilakukan oleh dengan menggunakan perspektif dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap, tidak hanya sepihak, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara dialektik yang dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel *Doa Ibu* dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Moral Keagamaan

Dalam novel *Doa Ibu* masalah yang berhubungan dengan dengan derajat keTuhanan yang rendah dapat dilihat dari Madrim yang bisa bicara dan mendengarkan Ijen. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Yang bisa melihat dan mendengar aku hanya Bunda saja. Karena aku belahan ruh Bunda. Tidak ada manusia lain yang bisa melihat atau mendengarku,” Ijen menerangkan. (hlm. 253-254).

Masyarakat disamping memiliki kepercayaan terhadap agamanya, terdapat pula kepercayaan terhadap takhayul yaitu kepercayaan seseorang kepada adanya makhluk-makhluk halus disamping keyakinan agamanya. Dunia gaib didiami oleh berbagai makhluk halus dan kekuatan-kekuatan yang tidak dapat dikuasai oleh manusia biasa.

2. Aspek Moral Kemanusiaan

Tanggung jawab moral sesuai dengan predikatnya tidak dimiliki oleh Cepol yang suka gonta ganti kekasih. Hampir tiap minggu Cepol putus dengan kekasihnya dan ganti lagi dengan kekasih yang baru. Bahkan dalam waktu bersamaan pernah Cepol pacaran dengan dua lelaki sekaligus. Beruntung lelakinya nggak tahu. Lama-kelamaan Cepol kena getahnya juga. Cepol harus bertanggungjawab karena telah membunuh kekasihnya Botak. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Si Botak tergeletak bersimpah darah di lantai ruang duduk.
Matanya mendelik. Sebuah parang tergeletak tak jauh darinya.
”Lihat, kalau udah kayak gitu mana bisa dia jahatin cewek-cewek lagi,”
Cepol berkata nyaris tanpa emosi, sambil menunjuk jasad si Botak. (hlm. 236).

3. Aspek Moral Sosial

Perempuan yang mengalami kehamilan di luar nikah merasa malu karena seakan semua orang menjadi tahu tentang perbuatan dirinya yang melanggar norma hukum, agama ataupun sosial. Akibat pelanggaran ini bisa terjadi juga memunculkan beban rasa bersalah karena melawan norma-norma yang berlaku

di dalam masyarakat sekaligus adanya pengalaman dan upaya untuk melakukan aborsi. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Sampai kehamilan itu terjadi.

Batin Madrim, terkoyak menjadi dua bagian. Satu bagian didera rasa keibuan dan ingin tetap memelihara kandungannya. Ingin kemudian bisa merasakan janinnya bergerak di dalam kandungannya. Ingin kemudian bisa melahirkan bayinya secara normal, Ingin kemudian bisa memberi bayinya air susu ibu. Ingin kemudian bisa membesarkan bayinya.

Satu bagian batin lainnya dikuasai akal sehat. Kehamilan tidak bisa dihentikan. Orangnya tidak akan pernah bisa menerima Bisu sebagai calon pendamping Madrim. (hlm. 213).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis struktural novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara dapat disimpulkan bahwa terdapat keterpaduan antaraunsur yang membentuk totalitas makna. Tema novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara tentang kehidupan rumah tangga. Tema tersebut berhubungan dengan tokoh Madrim banyak berperan dalam menciptakan tema cerita. Tokoh protagonis dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara adalah Ijen, Giok Nio, Rajiv, dan Sinta sedangkan tokoh antagonis adalah Cepol dan Madrim.

alur cerita yang sangat menarik yaitu alur maju yang menunjukkan adanya peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan. Tema, penokohan, dan alur dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara juga didukung oleh latar cerita. Latar dalam novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara dibedakan menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Adapun latar dalam novel *Doa Ibu* latar tempat adalah hotel Imperial dan kawasan Pejompongan, latar waktu adalah mobil *Bayerische Motoren Werke* (BMW), kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan ponsel *Blackberry Bold* hadir pertama di indonesia pada tahun 2009. Sedangkan latar sosial adalah penggambaran latar sosial golongan atas. Jadi Analisis struktur tersebut menunjukkan hubungan fungsional antar unsur berupa tema, penokohan, alur, dan latar yang saling terkait dan menjalin kesatuan yang pada membentuk totalitas makna.

Aspek moral kemanusiaan yaitu sikap acuh tak acuh terhadap tingkah laku masyarakat sekitarnya pada novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara pada tokoh Madrim yang melakukan perilaku pergaulan bebas. Aspek moral sosial yang tidak baik pada novel *Doa Ibu* karya Sekar Ayu Asmara pada tokoh Madrim sosok tokoh yang mengalami kehamilan di luar nikah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain, kajian terhadap novel *Doa Ibu* dengan tinjauan sosiologi sastra ini belum mencapai akhir dari sebuah pengkajian karena novel tersebut masih dapat dikaji dalam berbagai pendekatan lain agar dapat mengungkapkan makna lebih komprehensif.
2. Bagi pendidikan, hasil kajian dalam novel *Doa Ibu* berupa aspek moral dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di sekolah.
3. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan wawasan intelektual mahasiswa PBSID (Pendidikan, Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah) dalam mengerjakan skripsi S-1 terutama konsentrasi pengkajian sastra. Oleh karena itu, dapat disumbangkan untuk koleksi di perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bertens, K. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwandi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Sastra (Ideologi, Politik, dan Kekuasaan)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk, HT. 2007. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Fransiska, Sandra. 2004. *Aspek Moral dalam Lirik lagu Jamrud: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi SI: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Friedman, Marlyn M. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hardiwardoyo, Purwo. 1994. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendropuspito. 2000. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Imron, Ali. 1995. "Dimensi Sosial Keagamaan dalam Keluarga Permana: Analisis Semiotik" (Tesis). Yogyakarta: University Press.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT.Hanindita Graha Widya.
- Kalimah, Siti. 2006. *Aspek Moral Keagamaan dalam Novel Jendela-Jendela Karya Fira Basuki: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi SI: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, dan Willem G. Weststeihn.1993. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhyidi, Muhammad. 2005. *Selingkuh Seni Bercinta Atas Kuasa Bohong*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurghiyanoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2009. *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2007. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.

Poespoprodjo, W. 1988. *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sangidu, M.Tium. 2004. *Penelitian sastra. Pendekatan, teori, metode, teknik dan kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Siswantonoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Sulastri, Sri. 2008. Aspek Moral dalam Kumpulan cerpen In Memoriam X Karya A.R. Loebis: Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi SI: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suprajitno 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC.

Surachmad, Winarno. 1999. *Data dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Sinar Harapan

Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Univesity Sebelas Maret Press.

Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

www.arifrachman.co.id. 2010. *Sekar ayu asmara*. Diakses tanggal 23 Juli 2011.

www.ekaputra.com. 2010. *Sekarayuasmar*. Diakses tanggal 23 Juli 2011.